

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial inclusion* pada Generasi Z di Jakarta. Subjek penelitian ini adalah Generasi Z yang sedang menggunakan produk atau layanan jasa keuangan. Objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) yaitu *financial literacy* ( $X_1$ ) dan *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) sementara variabel terikat (endogen) yaitu *financial inclusion* ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu pengumpulan data yang dilakukan hanya sekali pada waktu tertentu (*one shoot*) mungkin selama beberapa hari, minggu atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.2 Metode Penelitian

#### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari suatu masalah (Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan, memberikan gambaran, faktual dan akurat, mengatas fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tanpa menghubungkan variabel lain atau membuat perbandingan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai pandangan responden terhadap *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *financial inclusion*.

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, antara lain konsep, prinsip prosedur, dalil maupun praktik dari ilmu itu sendiri (Zaenal Arifin, 2017). Pada penelitian verifikatif ini memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial inclusion*.

Berdasarkan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory survey*. *Explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi para peneliti. Penelitian yang menggunakan metode tersebut akan mendapatkan informasi dari populasi dan dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional untuk lebih mudah mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Operasionalisasi variabel mempermudah dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Penelitian yang dilakukan terdiri dari variabel bebas yaitu *financial literacy* ( $X_1$ ) dan *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu *financial inclusion* ( $Y$ ). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasional Variabel di bawah ini:

**TABEL 3. 1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	2	3	4	5
<i>Financial Inclusion</i> (Y)	<i>Financial inclusion</i> adalah akses dan penggunaan layanan keuangan formal bagi seseorang yang kurang mampu secara ekonomi (Wang & He, 2020).	Ketersediaan akses	(Okello Candiya Bongomin et al., 2016)	Interval
		Penggunaan		Interval
		Kualitas		Interval
		Kesejahteraan		Interval
<i>Financial Literacy</i> ( $X_1$ )	<i>Financial literacy</i> adalah keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami konsep dan teori agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Ani	Pengetahuan Keuangan Dasar	Chen & Volpe (1998) dalam (Prihastuty & Rahayuning sih, 2018)	Interval
		Tabungan dan Pinjaman		Interval
		Proteksi asuransi		Interval
		Investasi		Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	2	3	4	5
	Caroline Grigion et al., 2016).			
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Financial self-efficacy</i> adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan produk atau layanan keuangan, membuat Keputusan dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks. (N. Noor et al., 2020)	Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan	(Lown, 2011)	Interval
		Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan		Interval
		Kemampuan dalam pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga		Interval
		Kemampuan menghadapi tantangan keuangan		Interval
		Keyakinan dalam pengelolaan keuangan		Interval
		Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa akan datang		Interval

Sumber: Diolah dari berbagai Literatur

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai data primer dan sekunder:

1. Data primer dari penelitian ini berasal dari peneliti, khusus untuk dapat mengatasi masalah penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan secara aktif dengan membagikan kuesioner kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian.
2. Data sekunder berasal dari data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari *website* Badan Pusat Statistik (data penduduk di Indonesia dan Jakarta) dan *website* Otoritas Jasa Keuangan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam

penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

**TABEL 3. 2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

NO.	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Tanggapan Generasi Z di Jakarta mengenai <i>financial literacy</i>	Primer	Kuesioner yang diberikan kepada Generasi Z di Jakarta
2	Tanggapan Generasi Z di Jakarta mengenai <i>financial self-efficacy</i>	Primer	Kuesioner yang diberikan kepada Generasi Z di Jakarta
3	Tanggapan Generasi Z di Jakarta mengenai <i>financial inclusion</i>	Primer	Kuesioner yang diberikan kepada Generasi Z di Jakarta
4	Tingkat <i>Financial Inclusion</i> berdasarkan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2022	Sekunder	Website OJK Tahun 2022
5	Indeks <i>Financial Inclusion</i> Per Provinsi Di Indonesia Tahun 2022	Sekunder	Website Databoks Tahun 2024
6	Persentase Indeks <i>Financial Inclusion</i> Berdasarkan Usia	Sekunder	Website OJK Tahun 2022
7	Jumlah populasi Generasi Z di Jakarta	Sekunder	Badan Pusat Statistik Jakarta

Sumber: Hasil Pengolahan data dan Referensi Tahun 2023

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi perhatian khusus oleh peneliti untuk dapat diteliti. Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.693.325 jiwa yang merupakan Generasi Z di Jakarta berusia 15 – 19 tahun dan 20 – 24 tahun (Badan Pusat Statistik Jakarta, 2022) (diakses pada tanggal 26/05/2024).

**TABEL 3. 3**  
**DATA JUMLAH GENERASI Z DI JAKARTA**

Kelompok Umur	Laki-laki dan Perempuan
	Tahun 2021
15 – 19	830.835
20 – 24	862.490
Jumlah	<b>1.693.325</b>

Sumber: (Badan Pusat Statistik Jakarta, 2022), Diolah tahun 2024

### 3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi (Supardi, 1993). Dengan mengambil sampel, peneliti akan menarik kesimpulan yang akan generalisasi terhadap populasi. Objek populasi diperbolehkan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus pengambilan sampel dari Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.693.325}{1 + 1.693.325 (0,05)^2}$$

$$n = 399.9 = 400$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) sebesar 5% atau sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil yang didapat dari Rumus Slovin diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 399.9 dibulatkan menjadi 400 orang.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

*Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2011). Cara pengumpulan datanya dengan mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada

dalam populasi. Penarikan sampel akan mempermudah penelitian menjadi lebih cepat dan mudah. Pada penelitian ini teknik pengumpulan sampling menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penentuan kesesuaian sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mempunyai KTP Jakarta atau bertempat tinggal di Jakarta
2. Generasi Z berusia 15 s.d 24 tahun
3. Sedang menggunakan produk atau layanan keuangan

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik ataupun cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2011) mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan menggunakan metode interview, tes observasi, kuesioner dan sebagainya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti membagi menjadi beberapa tahap dalam menyusun kuesioner, sebagai berikut:

1. *Screening question* (pertanyaan seleksi)  
Tahap ini dibuat untuk memastikan bahwa responden sesuai dan cocok dengan kriteria yang dibutuhkan sebagai sampel.
2. *Main question* (pertanyaan utama atau inti)  
Tahap ini terdapat pertanyaan-pertanyaan utama berdasarkan indikator-indikator dari setiap variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam hal ini yaitu variabel bebas dan terikat.

Selanjutnya terdapat langkah-langkah untuk menyebarkan kuesioner, yaitu:

1. Membuat sebaran sampel untuk menentukan siapa saja yang termasuk responden untuk mengisi kuesioner.
2. Kuesioner dibuat melalui *platform online* yaitu *google form*, kemudian memasukkan seluruh pertanyaan yang telah dibuat ke dalam *google form* tersebut.
3. Setelah selesai semua langkah sebelumnya, peneliti menyiapkan *link* untuk menyebarkan kuesioner tersebut dan *link* dapat disebarkan kepada Generasi Z melalui *personal chat* WhatsApp maupun *direct message* Instagram.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah *numerical scale*, skala ini memiliki rentang nilai dari 1 sampai 5 dengan susunan dan keterangan sebagai berikut:

Positif sangat rendah    1    2    3    4    5    Positif sangat tinggi

Keterangan:

- Angka 1 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat rendah
- Angka 2 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif rendah
- Angka 3 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sedang
- Angka 4 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif tinggi
- Angka 5 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat tinggi

**TABEL 3. 4**  
**FORMAT ANGKET NUMERICAL SCALE**

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *financial literacy* ( $X_1$ ) dan *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel *financial inclusion* ( $Y$ ). Data mempunyai kedudukan penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data, oleh karena itu diperlukannya pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Guna menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang akan disebarkan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yakni uji reliabilitas dan validitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang reliabel dan valid, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian reliabilitas dan valid.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *numerical scale*. Uji reliabilitas dan validitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* atau program komputer *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) version 29.0 for Windows*.

### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas berhubungan dengan ketepatan dalam penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Hal ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Kevalidan suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Kemudian, untuk menentukan valid atau tidaknya item, maka perlu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel daftar nilai koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%. Kriteria ujinya adalah:

1. Nilai r dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item valid dan dapat digunakan



3. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tidak valid dan tidak dapat digunakan

Pengujian validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data primer dapat secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini, validitas instrument *financial literacy* sebagai  $X_1$ , *financial self-efficacy* sebagai  $X_2$  dan *financial inclusion* sebagai  $Y$  akan diuji.

Dalam penelitian ini, kuesioner diuji terhadap 40 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ,  $40 - 2 = 38$ ) diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,312. Pernyataan-pernyataan yang telah diajukan dianggap valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$ . Hasil uji validitas variabel *Financial Literacy* ditunjukkan pada Tabel 3.5 Di bawah ini.

**TABEL 3. 5**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL FINANCIAL LITERACY**

No	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Pengetahuan keuangan dasar</b>				
1	Saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik	0,499	0,312	Valid
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan pribadi yang baik	0,523	0,312	Valid
<b>Tabungan dan pinjaman</b>				
3	Saya memahami fungsi tabungan.	0,453	0,312	Valid
4	Saya menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan di bank.	0,354	0,312	Valid
5	Saya mengetahui cara meminjam uang di bank maupun lembaga penyedia jasa pinjaman lainnya.	0,540	0,312	Valid
6	Saya memiliki tabungan di salah satu lembaga keuangan.	0,371	0,312	Valid
7	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu di pertimbangkan dalam pengambilan kredit.	0,552	0,312	Valid
<b>Proteksi atau asuransi</b>				
8	Saya memahami tentang asuransi dan premi.	0,835	0,312	Valid
9	Saya mengetahui manfaat memiliki asuransi.	0,466	0,312	Valid
10	Saya dapat membedakan jenis asuransi yang ditawarkan di pasar.	0,642	0,312	Valid

No	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
11	Saya menggunakan layanan jasa asuransi (kesehatan, pendidikan dan lain-lain).	0,447	0,312	Valid
<b>Investasi</b>				
12	Saya mengetahui berbagai jenis investasi.	0,694	0,312	Valid
13	Saya memahami tujuan dan keuntungan memiliki investasi.	0,547	0,312	Valid
14	Saya memahami cara melakukan investasi saham pada suatu perusahaan.	0,750	0,312	Valid
15	Saya memiliki investasi saham pada salah satu perusahaan meskipun nilainya kecil.	0,705	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Literacy* ( $X_1$ ) dari SPSS versi 29.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.5, semua item pernyataan dalam variabel *financial literacy* dinyatakan valid karena diperoleh nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sehingga seluruh item pernyataan tersebut dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Pada item 8 dengan pernyataan “Saya memahami tentang asuransi dan premi” memperoleh nilai  $r_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,835. Sementara pada item 4 dengan pernyataan “Saya menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan di bank” memperoleh nilai  $r_{hitung}$  terendah sebesar 0,354. Hasil pengujian validitas dari variabel *Financial Self-efficacy* ditunjukkan pada tabel berikut.

**TABEL 3. 6**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *FINANCIAL SELF-EFFICACY***

No	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan</b>				
16	Saya mampu membuat perencanaan pengeluaran keuangan dengan baik.	0,693	0,312	Valid
17	Saya berusaha agar setiap pengeluaran sesuai dengan pemasukan yang dimiliki.	0,394	0,312	Valid
18	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli barang.	0,452	0,312	Valid
<b>Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan</b>				
19	Saya mampu mengelola keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat.	0,655	0,312	Valid

No	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
20	Saya mampu mengelola keuangan sendiri tanpa harus membandingkan dengan orang lain.	0,724	0,312	Valid
21	Saya membuat skala prioritas terkait pengeluaran keuangan yang akan dilakukan.	0,722	0,312	Valid
<b>Kemampuan dalam pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga</b>				
22	Saya menggunakan uang simpanan ketika biaya tak terduga terjadi.	0,362	0,312	Valid
23	Saya mampu menolak ajakan teman untuk berbelanja.	0,470	0,312	Valid
24	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan meskipun sedang ada promo atau diskon	0,469	0,312	Valid
<b>Kemampuan menghadapi tantangan keuangan</b>				
25	Saya merasa kesulitan, apabila menghadapi tantangan keuangan.	0,708	0,312	Valid
26	Saya mampu menemukan solusi, ketika menghadapi masalah keuangan.	0,635	0,312	Valid
27	Saya tidak mudah putus asa ketika mengalami masalah keuangan.	0,624	0,312	Valid
<b>Keyakinan dalam pengelolaan keuangan</b>				
28	Saya merasa percaya diri, mampu mengelola keuangan dengan baik.	0,772	0,312	Valid
29	Saya merasa percaya diri mampu mengambil keputusan keuangan secara bijak ketika dihadapkan dengan beberapa alternatif.	0,752	0,312	Valid
<b>Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa akan datang</b>				
30	Saya merasa bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik saat ini mampu merubah kondisi keuangan di masa depan.	0,452	0,312	Valid
31	Saya percaya bahwa mengelola keuangan dengan baik agar tidak mengalami masalah keuangan di masa yang akan datang.	0,505	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ ) dari SPSS versi 29.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.6, semua item pernyataan dalam variabel *financial self-efficacy* dinyatakan valid karena diperoleh nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sehingga seluruh item pernyataan tersebut dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Pada item 28 dengan pernyataan “Saya merasa percaya diri, mampu mengelola keuangan dengan baik” memperoleh nilai  $r_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,772. Sementara pada item 22 dengan pernyataan “Saya menggunakan uang simpanan ketika biaya tak terduga terjadi” memperoleh nilai  $r_{hitung}$  terendah sebesar 0,362. Adapun data hasil pengujian validitas dari variabel *Financial Inclusion* ditunjukkan pada tabel berikut.

**TABEL 3. 7**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *FINANCIAL INCLUSION***

No	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Ketersediaan akses</b>				
32	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki bank.	0,635	0,312	Valid
33	Saya merasa ketersediaan akses yang diberikan layanan jasa keuangan dapat mempermudah dalam melakukan transaksi perbankan.	0,475	0,312	Valid
34	Saya mengakses layanan keuangan dengan melihat tata cara panduan yang diberikan lembaga keuangan.	0,585	0,312	Valid
<b>Penggunaan</b>				
35	Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan.	0,534	0,312	Valid
36	Saya menggunakan seluruh jasa keuangan.	0,588	0,312	Valid
37	Saya menggunakan layanan jasa keuangan untuk mempermudah saat melakukan transaksi.	0,535	0,312	Valid
<b>Kualitas</b>				
38	Saya memilih lembaga keuangan yang mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan.	0,396	0,312	Valid
39	Saya merasa kenyamanan dalam bertransaksi merupakan kualitas yang baik untuk menggunakan layanan jasa keuangan.	0,427	0,312	Valid

No	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
40	Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit	0,409	0,312	Valid
<b>Kesejahteraan</b>				
41	Saya merasa ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.	0,379	0,312	Valid
42	Saya merasa ketersediaan produk keuangan sesuai dengan kebutuhan akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.	0,424	0,312	Valid
43	Saya mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.	0,679	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ ) dari SPSS versi 29.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.7, semua item pernyataan dalam variabel *financial inclusion* dinyatakan valid karena diperoleh nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sehingga seluruh item pernyataan tersebut dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Pada item 43 dengan pernyataan “Saya mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi” memperoleh nilai  $r_{hitung}$  tertinggi sebesar 0,679. Sementara pada item 41 dengan pernyataan “Saya merasa ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat” memperoleh nilai  $r_{hitung}$  terendah sebesar 0,379.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran. Pengujian suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Sugiyono, 2018).

Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yakni:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: (Sekaran & Bougie, 2016).

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrument  
 $n$  = Jumlah item yang diuji  
 $\sigma_t^2$  = Varian Total  
 $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal sebuah item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini, hasil jawaban kuesioner yang telah diuji kepada 40 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ,  $40 - 2 = 38$ ) diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,312. Hasil uji reliabilitas variabel *Financial Literacy* ( $X_1$ ), *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ ) dan *Financial Inclusion* ( $Y$ ) ditunjukkan pada Tabel 3.8 berikut.

**TABEL 3. 8**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Batas Min.	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i>	0,848	0,6	Reliabel
2	<i>Financial Self-efficacy</i>	0,868	0,6	Reliabel
3	<i>Financial Inclusion</i>	0,725	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Self-efficacy* ( $X_2$ ) dari SPSS versi 29.0 for Windows

Berdasarkan Tabel 3.8 hasil pengujian reliabilitas variabel *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *financial inclusion* dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan kepada responden dinyatakan reliabel atau konsisten sebagai instrumen penelitian karena memiliki Cronbach Alpha lebih besar dibandingkan dengan batas minimum yang ditentukan.

### 3.2.7 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data. Penelitian ini meneliti pengaruh *financial literacy* ( $X_1$ ) dan *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) terhadap *financial inclusion* ( $Y$ ). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical scale*. *Numerical scale* biasanya digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok individu terkait fenomenal sosial (Sugiyono, 2010). *Numerical scale* digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pilihan ganda atau checklist, tetapi tersusun dalam garis kontinum dimana jawaban positif terletak pada bagian kanan garis dan jawaban negatif terletak kiri baris atau sebaliknya (Sugiyono, 2002).

Dalam penelitian ini, alat penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, diantaranya:

1. Menyusun data, verifikasi terhadap identitas responden, keberadaan data yang lengkap serta pengisian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan.
3. Tabulasi data, Penabulasian data dalam penelitian ini dengan memenuhi tahap berikut:
  - a. Data dimasukkan ke program *Microsoft Office Excel*
  - b. Memberi skor pada setiap item (1 – 5)
  - c. Menjumlah skor pada setiap item
  - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi multiple.

### 3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu dengan memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial inclusion*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga Langkah, yaitu persiapan, pembuatan tabel dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Analisis karakteristik dan pengalaman responden. Format tabel karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.9 berikut:

**TABEL 3. 9**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jumlah		%

2. Skor Ideal merupakan skor secara ideal yang diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian membutuhkan instrumen atau alat yang dapat menunjang dalam pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel pada suatu proses penelitian. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian *financial literacy* ( $X_1$ ), *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) dan *financial inclusion* ( $Y$ ). Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase



yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.10 Analisis deskriptif sebagai berikut:

**TABEL 3. 10**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per Item	% Skor
<b>Jumlah Skor</b>						
					<b>Total Skor</b>	

Sumber : Modifikasi dari J. Noor (2017)

Langkah selanjutnya dibuatkan garis kontinum yang dibedakan menjadi lima tingkatan, diantaranya sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Tujuan dibuatnya garis kontinum adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *financial inclusion* (Y) dan variabel *financial literacy* (X<sub>1</sub>), *financial self-efficacy* (X<sub>2</sub>). Rancangan Langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

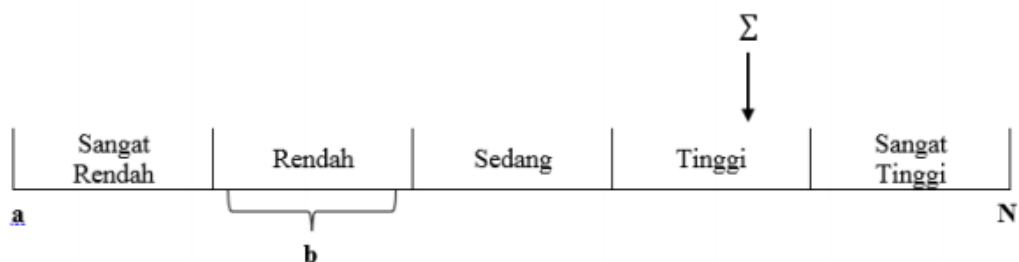
Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (rating scale) dalam garis kontinum (Skor/Skor Maksimal x 100%). Penggambaran Kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 Mengenai Garis Kontinum Penelitian *financial literacy*, *financial self-efficacy* dan *financial self-efficacy* berikut ini:



**GAMBAR 3. 1**  
**GARIS KONTINUM PENELITIAN PENGARUH *FINANCIAL LITERACY***  
**DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL***  
***INCLUSION***

Keterangan:

a = Skor minimum

$\Sigma$  = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin Z., 2011).

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Gujarati (2006) “bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran regresinya efisien. Sebelum melakukan analisis regresi multiple, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan menguji suatu uji statistik yang dapat menentukan kemungkinan (probabilitas) himpunan nilai yang diamati untuk setiap kategori variabel selain dari nilai yang ditentukan dari variabel tersebut. Cara melihatnya dengan membaca

interpretasi histogram yaitu data berdistribusi normal jika semua titik sebar yang diperoleh berada di sekitar garis lurus.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual terdistribusi normal

$H_a$ : Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila hasil dari nilai signifikansinya melebihi atau lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara *financial literacy* ( $X_1$ ) dan *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) dengan *financial inclusion* ( $Y$ ). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 for Windows dengan *Test for Linearity* pada taraf signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen (Ghozali., 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan *software SPSS* dengan melihat *Tolerance Value (TV)* atau juga *Variance Inflation Factors (VIF)*. Dengan kaidah keputusannya yaitu: apabila *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  (*VIF*  $\geq 10$ ) artinya terdapat multikolinieritas, kemudian jika *Tolerance Value*  $> 0,10$  (*VIF*  $< 10$ ) artinya tidak terdapat multikolinieritas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali., 2016) mengatakan bahwa regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi homoskedastisitas (*varians* dari *residual* satu ke pengamatan lain tetap). Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas menggunakan *software SPSS* dengan Uji

Glejser. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, kemudian apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Multiple

Analisis regresi multiple merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Dirnaeni, 2015). Adapun persamaan regresi multiple pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan:

$Y$  = *Financial Inclusion*

$a$  = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Financial Literacy*

$X_2$  = *Financial Self-efficacy*

Analisis regresi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X) (Harlan, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi multiple karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen dimana untuk memperoleh apakah hubungan antara variabel tersebut signifikan atau tidak signifikan.

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan ditolak atau diterima. Rancangan analisis dalam menguji hipotesis untuk dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang tepat. Dalam mencari antar hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya, karena korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah *financial literacy* ( $X_1$ ) dan *financial self-efficacy* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap tingkat *financial inclusion* ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Dalam menguji hipotesis tersebut maka data diperoleh dan dianalisis dengan rumus uji F dan uji t.

### 3.2.8.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi regresi. Uji ini juga dikenal sebagai *Analysis of Variance* (Anova). Adapun rumus yang digunakan untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005)

Uji F pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25.0 *for Windows* dan data diambil dari hasil keluaran tabel Anova, kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Uji menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
  - a.  $H_0$ : Regresi tidak berarti
  - b.  $H_a$ : Regresi berarti
2. Menentukan  $F_{hitung}$  dan signifikansi  
 Dari *output* tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan  $F_{hitung}$  dan tingkat signifikansinya.
3. Menentukan  $F_{tabel}$   
 $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel) = 1, dan df 2 ( $n-k-1$ ).  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian sebagai berikut:
  - a. Nilai signifikan  $< 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang artinya regresi berarti atau
  - b. Nilai signifikan  $> 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak yang artinya regresi tidak berarti
5. Membuat Kesimpulan

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian, Jika  $H_0$  diterima, maka regresi tidak berarti, sebaliknya jika  $H_0$  ditolak, maka regresi berarti.

### 3.2.8.2 Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum X_{ij}(1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

$$Sb_i: \sqrt{sb^2}$$

$$S^2_{yx} : \frac{\sum(y - Y)^2}{(n - 2)}$$

$$Sb^2: \frac{s^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$Sb^2$ : Varian

Data hasil uji t bersumber pada *output* tabel *One-Sample test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1. Menentukan hipotesis statistik:
  - a.  $H_0: \beta = 0$ , *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Inclusion*  
 $H_a: \beta > 0$ , *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Inclusion*
  - b.  $H_0: \beta = 0$ , *Financial Self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Inclusion*  
 $H_a: \beta > 0$ , *Financial Self-efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Inclusion*
2. Menentukan signifikansi dari *output* tabel *One-Sample Test* yang dilihat berdasarkan hasil perolehan dari signifikansinya.

3. Menentukan hasil uji t dilihat pada tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
4. Menentukan kriteria pengujian
  - a. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau nilai  $sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
  - b. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai  $sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
5. Membuat kesimpulan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan kesimpulan diperoleh dari kriteria pengujian.